

**PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING TRIANGLE*
TERHADAP AKURASI *PASSING* PADA SISWA DI SEKOLAH
SEPAK BOLA PUTRA MOJOSONGO CLUB**

**Ahmad Nur Fikih; Eko Sudarmanto, S.Pd., M.Or
Pendidikan Olahraga,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Passing merupakan sebuah teknik permainan dalam sepak bola yang berguna untuk menghubungkan antara satu pemain dengan pemain lainnya agar mudah terciptanya gol dalam permainan sepak bola. Ada beberapa teknik passing dalam sepak bola yaitu passing berhadapan, passing kucing-kucingan, passing segitiga (triangle), passing segiempat (diamond) dan small sided games. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh passing triangle terhadap akurasi passing pada siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo Club. Metode yang digunakan yaitu eksperimen dengan menggunakan rancangan desain "two group pretest-posttest design" dengan pembagian kelompok menggunakan ordinal pairing. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes passing. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo Club yang berjumlah 15 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan akurasi passing dalam permainan sepak bola siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo Club mengalami peningkatan setelah melakukan treatment metode latihan passing triangle dengan ditunjukkan oleh nilai post-test lebih besar daripada nilai pre-test. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai post-test kelompok eksperimen sebesar 6,60 lebih baik daripada nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 4,93. Sedangkan nilai rata-rata post-test kelompok kontrol sebesar 5,87. Sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh dari latihan passing triangle terhadap akurasi passing siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo Club.

Kata Kunci: sepak bola, passing, passing triangle, akurasi.

Abstract

Passing is a game technique in soccer that is useful for connecting one player with another player so that it is easy to score goals in a soccer game. There are several passing techniques in football, namely face-to-face passing, cat-and-mouse passing, triangle passing, diamond passing and small sided games. This research aims to determine the effect of passing triangles on passing accuracy among Putra Mojosoongo Club Football Academy students. The method used is an experiment using a "two group pretest-posttest design" with group division using ordinal pairing. The test instrument used in this research was the passing test. The subjects in this research were 15 students from the Putra Mojosoongo Club Football Academy. Samples were taken using purposive sampling technique. Based on the results of data analysis, the ability of passing accuracy in the soccer game of Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo Club students experienced an increase after carrying out the triangle passing training method treatment as shown by the post-test score being greater than the pre-test score. This is proven by the average post-test score for the experimental group of 6.60, which is better than the average pre-test score for the experimental group of 4.93. Meanwhile, the average post-test score for the control group was 5.87. So it can be interpreted that there is an influence from triangle passing training on the passing accuracy of Putra Mojosoongo Club Football Academy students.

Keywords: football, passing, passing triangle, accuracy

1. PENDAHULUAN

Sepak bola Indonesia terbukti itu telah menjadi olahraga yang sangat ternama di kalangan masyarakat. Sepak bola merupakan olahraga nasional dan sudah dikenal di Indonesia sejak lama (Mardhika, 2019). Kelly dalam (Alafgani et al., 2021) berpendapat bahwa Sepak bola adalah olahraga di mana bola dioper dari satu teman ke teman lainnya. Tujuan utama permainan ini adalah untuk setiap tim mencetak gol melawan tim lawan dan mencegah lawan mencetak gol (Pratama et al., 2022).

Seorang pemain sepak bola wajib mempunyai salah satu teknik dasar untuk bermain dengan baik adalah *passing*. *Passing* pada sepak bola liga Eropa artinya salah satu teknik dasar yang sangat bermanfaat menjadibahkan penyusun serangan bahkan ketika mengoper bola ke area gawang lawan. *Passing* memiliki peran sangat penting dalam sepakbola, oleh karena itu, *passing* harus diajarkan sejak dini kepada pemain awal. Menurut Pratikno dan Asmawi dalam (Malik et al., 2022) mengoper dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu menggunakan bagian dalam kaki, bagian luar kaki dan juga telapak kaki. *Passing* merupakan komponen utama yang sangat penting untuk bermain sepak bola, ketepatan dan akurasi dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek yang dikenai. Ketepatan akurasi sangat berpengaruh untuk permainan sepak bola banyak bentuk-bentuk variasi latihan *passing* untuk menjadikan sebuah permainan yang tidak monoton. Model latihan *passing* ada beberapa macam yaitu *passing* dengan cara berhadapan, *passing* dengan pola kucing-kucingan, *passing* membentuk segitiga (*triangle*), *passing* membentuk persegi (*diamond*), dan *passing* dengan permainan sisi yang kecil (*small side games*).

Pembinaan usia muda sangat berpengaruh terhadap kemajuan sepak bola di Indonesia yang bertujuan untuk meraih prestasi yang gemilang, prestasi bisa di raih jika pola program pembinaan mempunyai visi, misi, dan target yang pasti. Hal ini 2 menandakan bahwa ada banyak aspek yang diperlukan untuk pembinaan usia muda dalam menggapai prestasi kita di mulai dari usia dini yang berbakat, karena sangat menentukan tercapainya prestasi yang akan di raih, bibit-bibit pemain yang berbakat harus mendapat program latihan yang jelas dan terstruktur. Sekolah sepak bola adalah wadah pertama yang membina atlet-atlet yang berpotensi, jika kita lihat sekarang banyak sekolah sepak bola daerah-daerah yang bermunculan terbukti dengan adanya tunamen tingkat kota, provinsi, dan nasional yang bermunculan.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *two group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes *passing*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan sepak bola Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Waktu penelitian dilakukan di lapangan sepak bola Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosongo Club yang berusia 10-12 tahun berjumlah 15 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan mempersiapkan bahan dan alat-alat yang dibutuhkan seperti bola, meteran, *cones*, dan target yang dibuat seperti gawang kecil sebagai sasaran tes *passing*. Selanjutnya siswa melakukan *pretest passing* yaitu dengan tes *passing* ke arah gawang kecil dengan lebar 1 meter dari jarak 10 meter dan dilakukan sebanyak 10 kali tendangan. Dari keseluruhan hasil *pretest*, selanjutnya peneliti membagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan teknik *ordinal pairing*. Pada penelitian ini kelompok treatment diberi latihan dengan model latihan *passing triangle* dan kelompok kontrol tidak diberikan latihan seperti kelompok *treatment*. Kemudian kedua kelompok (treatment dan kontrol) melakukan *posttest passing* yaitu tes *passing* yang sama seperti *pretest*.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan siswa saat tes *passing*. Instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah *short passing*. Tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui akurasi *passing* pada seseorang. Pelaksanaan tes ini yaitu siswa berdiri dibelakang garis dengan jarak 10 meter dari target gawang kecil yang berukuran 1 meter, siswa kemudian melakukan tendangan *passing* menggunakan kaki bagian dalam ke arah gawang yang sudah di siapkan. Tes ini dilakukan sebanyak 10 kali kesempatan setiap siswa dan yang dihitung adalah yang masuk ke target.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari test passing tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis statistika pada aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Verifikasi data, langkah ini dilakukan untuk meneliti hasil tes dari setiap orang yang memenuhi syarat sebagai data yang akan diperoleh. Verifikasi data menggunakan program software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Menggunakan uji homogenitas dan uji hipotesis dengan uji-t untuk menganalisis data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum dilakukan analisis data, perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian uji persyaratan analisis dan uji perbedaan sebagai berikut:

3.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis. Kriteria menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05, apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis tidak normal/ditolak.

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1.	<i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	0,200 > 0,05	Normal
2.	<i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	0,073 > 0,05	Normal
3.	<i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol	0,121 > 0,05	Normal
4.	<i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	0,200 > 0,05	Normal

Dari tabel di atas nilai Sig dari semua variabel lebih besar dari 0,05 maka hipotesis yang menyatakan sampel berdasarkan dari 30 populasi yang berdistribusi normal diterima

Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Maka apabila nantinya kedua kelompok memiliki perbedaan, maka perbedaan tersebut disebabkan perbedaan rata-rata kemampuan.

Tabel 2. Uji Homogenitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1.	Kelompok Eksperimen	0,823	Homogen
2.	Kelompok Kontrol	0,936	Homogen

Dari perhitungan diperoleh $Sig > 0,05$, berarti varian sampel tersebut dikatakan homogen, maka hipotesis yang menyatakan varians darivariable yang ada diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians subjek penelitian tersebut homogen.

3.2 Uji Perbedaan

Pengujian ini menggunakan analisis statistik *paired sample t-Test*. Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui ada atau tidak efek perbedaan *Passing Triangle* terhadap peningkatan akurasi *Passing*. Maka perlu dilakukan pengujian *PairedSample t-Test* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Perbedaan

No.	Variabel	N	Mean	Sig (2- tailed)	Kesimpulan
1.	<i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	15	4,93	0,00	Signifikan
2.	<i>Post- Test</i> Kelompok Eksperimen	15	6,60		

Tabel 4. Uji Perbedaan

No.	Variabel	N	Mean	Sig (2-tailed)	Kesimpulan
1.	<i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	15	4,93	0,00	Signifikan
2.	<i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen	15	6,60		

Berdasarkan hasil analisis statistik *paired samples t-test* dari *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen nilai signifikansi *2-tailed* menunjukkan angka 0,00 dimana angka tersebut berarti lebih kecil daripada 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Maka dapat disimpulkan bahwa antara *pre-test* dan *post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol terdapat perbedaan terhadap peningkatan akurasi *passing*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek penerapan model latihan *Passing Triangle* terhadap akurasi *Passing* siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*. Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa model latihan *Passing Triangle* baik untuk Kelompok eksperimen ataupun Kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian model Latihan *Passing Triangle* terhadap peningkatan akurasi *Passing* siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *club*

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa latihan model *Passing Triangle* mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap peningkatan akurasi *Passing* siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*. Hal ini membuktikan seberapa besar peran latihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan siswa, peningkatan kemampuan akurasi *Passing* dari kategori cukup baik. Ini memberi bukti bahwa latihan yang diberikan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip latihan dan mengenai tepat pada kebutuhan siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club*.

4. PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis data kemampuan akurasi *passing* dalam permainan sepak bola siswa Sekolah Sepak Bola Putra Mojosoongo *Club* mengalami peningkatan setelah melakukan *treatment* metode latihan *passing triangle* dengan ditunjukkan oleh nilai *post-test* lebih besar daripada nilai *pre-test*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen sebesar 6,60 lebih baik daripada nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 4,93. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 5,87 lebih baik daripada nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol sebesar 4,73.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ada 3 saran yang akan disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pelatih dapat menambahkan latihan *passing triangle* sebagai variasi dalam melatih.
2. Bagi siswa sepak bola Putra Mojosoongo *Club* diharapkan lebih antusias melakukan latihan khususnya dalam meningkatkan akurasi *passing*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model latihan *passing* lainnya sebagai solusi untuk meningkatkan akurasi *passing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 143–155.
- Haugen, T. A., Tønnessen, E., Hisdal, J., & Seiler, S. (2014). The role and development of sprinting speed in soccer. In *International Journal of Sports Physiology and Performance*.
- Jusrianto. (2020). Hubungan Panjang Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan Jauh Dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–5.
- NERWI ADITYA, G., & FARUK, M. (2019). Pengaruh Latihan Passing Triangle Terhadap Accuracy Passing Sepakbola Pada Soccer for Friend U-14. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1–5.
- Novrizal Priawan. (2018). *Pengaruh Model Latihan Passing*. Novrizal 2. 2–11
- Rizal, R., Mubarak, S., Narlan, H. A., Millah, H., & Siliwangi, U. (2019). Universitas Siliwangi 2). In *Physical Education* (Vol. 3, Issue 2).
- Syachputera, M. L., Anam, K., Nurrachmad, L., Widya, D. F., Yuwono, Y., & Gulsirirat, P. (2022). Pengaruh latihan passing bervariasi terhadap akurasi passing siswa sekolah sepakbola Persisac kelompok usia 10-12 tahun. *Sepakbola*, 2(1), 11.
- Umur, A., Maulidin, & Mulyani, S. E. (2021). Pengaruh Latihan Diamond Dengan Interval 1 : 1 Terhadap Kemampuan Passing Dalam Permainan Sepak Bola. *Journal Sport Science and Health of Mandalika (Jontak)*, 2(2), 15–18.

-TERAKREDITASI A-